

## **ABSTRAK**

Indonesia menduduki ranking ke empat di dunia dalam hal spesies yang terancam punah. “Rahmat” International Wildlife Museum & Gallery merupakan lembaga konservasi berupa museum sebagai wadah melestarikan satwa liar yang ada di dunia. Oleh karena itu, diperlukan perancangan interior yang baik pada museum untuk meningkatkan minat masyarakat ke museum. Selain itu, merupakan tanggung jawab seorang desainer interior dan pecinta hewan untuk membuat sebuah bangunan dan interior ruang yang memiliki nilai artistik dan memenuhi standar internasional untuk sebuah museum satwa liar. Metode perancangan yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Aspek-aspek perancangan ini antara lain aspek fisik, aspek budaya, aspek fungsi, aspek teknis, aspek sosial, aspek psikologis, aspek konsumsi, aspek estetik, dan aspek ekonomi. Area pameran pada “Rahmat” International Wildlife Museum & Gallery memiliki beberapa kekurangan seperti objek pameran yang disusun terlalu berdekatan dan kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukannya penataan objek pameran yang sesuai dengan kebutuhan besaran ruang. Selain itu, museum memerlukan tema dan suasana yang unik dan menarik untuk menarik pengunjung.

Kata Kunci : museum “Rahmat”, interior, satwa liar